

## **Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Matawolot Kab.Sorong**

**Ayu Lestari**

ayulestarigrp@gmail.com  
Institut Agama Islam Negeri Sorong

**Syahrul**

Syahrul@gmail.com  
Institut Agama Islam Negeri Sorong

**Rokhimah**

Rokhimah@gmail.com  
Institut Agama Islam Negeri Sorong

### ***Abstrak***

*Creative Economy Development in Increasing the Income of the Matawolot Community Kab. Sorong,. The problems raised in this study are, 1) how to develop a creative economy in increasing the income of the Matawolot community, Sorong Regency? 2) What is one type of creative economy carried out by the Matawolot community, Sorong Regency? 3) what are the obstacles faced in developing the creative economy carried out by the Matawolot cracker processors in Sorong Regency?*

*The method used in this research is a qualitative method, with a case study approach. The method of data collection is done by the process of observation, interviews, and documentation. In analyzing the data, the researcher used descriptive qualitative data analysis.*

*The results of this study that; 1) How to develop the creative economy of cracker business groups to help increase people's income, one of which is marketing on social media such as Facebook, WhatsApp and so on. Because by doing and composing in packaging and marketing techniques can experience very rapid development for the future the amount of income earned by each processed cracker craftsman in Matawolot Village has increased, and the amount of income received is based on how many cracker products are produced; 2) as for one type of creative economy carried out by the Matawolot community, including this cracker business group which is a home industry in Matawolot Village which has problems including techniques in the marketing process which are still by stocking the kiosk to be deposited how much amount required.*

**Keywords:** *cracker business group, creative economy development, increasing income*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian yaitu untuk melihat bagaimana pengembangan ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Penelitian ini berlokasi di Matawolot Kab. Sorong dengan mengangkat tiga permasalahan yaitu 1) bagaimana cara mengembangkan ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Matawolot Kabupaten Sorong? 2) Apa salah satu jenis ekonomi kreatif yang dilakukan oleh masyarakat Matawolot Kabupaten Sorong? 3) apa kendala yang dihadapi dalam pengembangan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh para pengolah kerupuk Matawolot di Kabupaten Sorong?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan dengan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini bahwa; 1) ekonomi kreatif di kampung matowolot belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, sehingga pengembangan ekonomi kreatif perlu dilakukan dengan berbagai cara yaitu melalui pelatihan SDM dan persediaan alat, sarana, prasarana untuk produksi; 2) jenis ekonomi kreatif di Matowolot adalah kelompok usaha kerupuk ini yang merupakan home industry; 3) kendala yang dihadapi yaitu cuaca, peralatan yang belum memadai, minim penggunaan teknologi modern, dan pemasaran yang belum massif dilakukan.

**Kata kunci:** kelompok usaha kerupuk, pengembangan ekonomi kreatif, peningkatan pendapatan

## PENDAHULUAN

Masyarakat dalam meningkatkan pendapatan sehari-hari, masyarakat mulai akrab dengan industri rumahan yang menjual ide kreatif untuk menghasilkan pendapatan. Para pakar ekonomi menyebutkan dengan istilah- ekonomi kreatif. Ekonomi Kreatif adalah sebuah talenta baru yang mengubah masyarakat melalui ide atau gagasan kreatif, sehingga menghasilkan produk-produk bernilai tambah ekonomi yang mampu menghasilkan kehidupan lebih sejahtera (Saksono, 2012: 93)

Ekonomi kreatif akan memberikan nilai tambah baik pada proses produksi maupun kepada sumber daya manusia sehingga sistem ekonomi kreatif diyakini akan menjawab tantangan dari berbagai permasalahan yang ada saat ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mampu mengubah cara pandang, pola pikir, dan pola kehidupan manusia serta mampu mendorong terciptanya penemuan-penemuan yang dapat menghambat kelangkaan barang dan jasa. Melalui inovasi, riset, pengembangan yang terus-menerus tercipta produk barang dan jasa apa saja yang diinginkan dan dibutuhkan oleh konsumen (Siti Nur Azizah dkk., 2017: 66)

Berdasarkan adanya pengembangan dari ilmu teknologi dapat memberikan sebuah perubahan dari pola pikir masyarakat khususnya masyarakat kelurahan Matawolot, yang sebelumnya lebih menitik beratkan pada sektor pertanian sebagai salah satu sumber penghasilan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga atau keluarga, sehingga seiring berjalannya waktu berdasarkan adanya kemajuan ilmu teknologi tersebut membuat masyarakat matawolot lebih kreatif dan inovatif dalam membantu perekonomian keluarga melalui aktivitas yang dapat dengan mudah dikerjakan di rumah yaitu pembuatan kerupuk terigu khas matawolot.

Kelompok usaha yang telah dibentuk oleh masyarakat Matawolot merupakan kumpulan dari masyarakat yang memiliki ekonomi rendah dengan tujuan membuat kreativitas dalam usaha kelompok tersebut dapat memberikan sebuah peningkatan dari segi ekonomi. Usaha kelompok yang dijalankan oleh masyarakat Matawolot adalah pembuatan kerupuk terigu sebagai salah satu ciri khas kerupuk katimin. Usaha pembuatan kerupuk ini sangat memberikan peluang bagi masyarakat yang memerlukan kegiatan agar memperoleh pemasukan untuk kehidupan sehari-hari.

Kegiatan usaha kripik ini diharapkan dapat membatu perekonomian masyarakat sekitar, namun pada kenyataanya usaha ini belum memberi hasil yang signifikan terhadap ekonomi masyarakat, hal ini disebabkan pemasaran yang dilakukan masyarakat belum maksimal sehingga hasil yang diperoleh belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. pemasarannya masih dengan penyetakan ke tempat Kios untuk dititipkan seberapa banyak jumlah yang dibutuhkan. Pengemasan masih menggunakan tradisional yaitu dengan plastik biasa belum menggunakan lebel. Oleh karena itu, kerupuk ini kurang diminati atau diketahui oleh seluruh masyarakat luas.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa permasalahan dalam kasus ini adalah aktivitas ekonomi kreatif masyarakat yang seharusnya memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat ternyata belum efektif, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengembangan ekonomi kreatif ini memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pegembangan Ekonomi Kreatif**

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan juga dapat diartikan sebuah upaya dalam meningkatkan kemampuan individu maupun kelompok dalam melaksanakan suatu tugas sebagaimana tuntutan kinerja dari tugas tersebut untuk mencapai perubahan sosial. Bagaimana makna dari pengembangan sendiri memperlihatkan bahwa pengembangan terkait erat dengan sumber daya manusia dalam mencapai perubahan sosial.

Selain itu, pengembangan dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong maupun memotivasi dan membangkitkan

kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi sebuah tindakan nyata. Pengembangan akan mampu membuat masyarakat sadar terhadap potensi dirinya dan termotivasi untuk membuat potensi tersebut dalam sebuah tindakan yang nyata.

Ekonomi secara umum adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Dirangkum dari berbagai sumber ekonomi juga bisa diartikan sebagai ilmu terkait perilaku serta tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan memahami tindakan dan perilaku tersebut, membuat berbagai tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kreatif adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. (Sunarto, 2018: 2)

Sementara itu undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 menyebutkan bahwa pengembangan ekonomi adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat yang memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Zuhdi, 2013:31)

#### Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasil seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu (Yusmalina, 2020).

Menurut Greogori Mankiw menyebutkan pendapatan masyarakat sebagai pendapatan perorangan (personal income) yaitu pendapatan yang diterima rumah tangga dan bisnis ekonomi non perusahaan. Kontribusi pendapatan dari satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi dominasi sumber sumber pendapatan. Jenis- jenis pendapatan yang berasal dari sektor pertanian umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun.

pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa dan pendapatan Juga dibagi menjadi lima jenis diantaranya yaitu gaji dan upah yang dimaksud gaji dan upah adalah imbalan seseorang yang telah melakukan pekerjaan untuk orang lain selanjutnya yaitu pendapatan dari kekayaan yaitu pendapatan dari usaha sendiri, selanjutnya pendapatan masyarakat yaitu seseorang yang telah melakukan pekerjaan mendapatkan gaji untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sedangkan pendapatan dari usaha sampingan pendapatan di luar aktivitas pekerjaan pokok untuk menambah pendapatan pokok.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dalam makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Pada jenis penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang diteliti. Untuk itu, hasil dari riset kualitatif memerlukan kedalaman analisis dari peneliti. Secara umum, penelitian kualitatif memerlukan kedalaman analisis dari peneliti. Secara umum, penelitian kualitatif memperoleh data utama dari wawancara dan observasi.

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah penelitian data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan penelitian melalui wawancara mendalam pengamatan langsung, dokumentasi serta peneliti terlibat. Dalam penelitian ini informan adalah pelaku yang memberikan informasi keterangan tentang dirinya, dan tentang bisnis yang dijalankannya. Mereka itulah yang menjadi subyek penelitian tersebut. Data sekunder merupakan data tambahan yang didapat dari dokumen-dokumen yang peneliti anggap penting akan disertakan dalam penelitian ini seperti Buku, Jurnal, Brosur dan media lainnya. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain. Peneliti hanya memanfaatkan data yang ada untuk penelitiannya. Seperti data yang telah tersedia dalam objek yang akan diteliti. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku, artikel, jurnal, serta situs-situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sehingga teknik pengumpulan data yang kami gunakan, terbagi menjadi tiga bagian yakni Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi.

#### Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan.

Secara garis besar, Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam 3 tahap, yaitu:

1. Tahap kodifikasi data, merupakan tahap pengkodean data. Hal yang dimaksud dengan pengkodean data adalah peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian.
2. Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyampaikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.
3. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini menarik kesimpulan dari temuan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengembangan Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Matawolut**

Pengembangan dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong maupun memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi sebuah tindakan nyata.

Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Matawolut pada sasaran pembangunan ekonomi yang semula berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan prioritas pengembangan kedepan. Hal ini sesuai dengan instruksi presiden no 6 tahun 2009 tentang dukungan pengembangan ekonomi kreatif. Dukungan ini diharapkan untuk lebih berkembang kearah pengrajin ekonomi kreatif sehingga akan berpengaruh secara nyata terhadap pemulihan ekonomi Kelurahan Matawolut.

Keberadaan kerajinan olahan kerupuk terigu ini. Menjadikan keahlian kerajinan olahan kerupuk terigu yang ada di Kelurahan Matawolot semakin berkembang di mana produk yang dibuat dapat terjual di pasaran maupun disetorkan ke pengepul dan ke kios-kios. Dan setelah peneliti melakukan wawancara kelapangan adapun hasil yang peneliti temukan dan adapun hasil wawancara sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Ibu Mutini selaku usaha kerupuk beliau mengatakan bahwa:

saya memulai usaha ini, alhamdulillah sangat membantu perekonomian saya dan membantu orang-orang yang saya ajak dalam kegiatan usaha kerajinan olahan kerupuk terigu. Yang awal mula hanya sebagai ibu rumah tangga dengan adanya pembuatan kerupuk tersebut dapat memiliki penghasilan setiap hari nya. Untuk ekonomi kreatif yah kita lebih mengembangkan usaha ini dengan ide ide baru, seperti penambahan cita rasa, pemberian warna pada kerupuk supaya menarik pelanggan.

Hasil wawancara senada dengan Ibu Juminten selaku usaha kerupuk beliau mengatakan bahwa:

Alhamdulillah mba, setelah saya memulai usaha ini kerupuk ini sangat membantu perekonomian saya dan membantu orang-orang yang saya ajak dalam kegiatan usaha kerupuk ini.

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas adalah kerajinan olahan kerupuk ini memiliki pengaruh yang sangat besar dibagian kalangan masyarakat dalam membantu pola ekonomi keluarganya, yang dulunya mereka hanya ibu rumah tangga dan penghasilan bergantung pada penghasilan suaminya sekarang mereka memiliki pendapatan sendiri dan dapat meringankan beban ekonomi keluarganya. Sehingga kerajinan olahan kerupuk ini sangatlah membantu dan menambah pendapatan masyarakat di Kelurahan Matawolot.

Usaha pengolahan kerupuk yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Matawolot merupakan usaha industri yang berkesimpungan dalam bidang produksi makanan ringan, usaha ini dilakukan oleh industri rumah tangga, tujuan usaha kerupuk tersebut sebagai langkah untuk memberdayakan kebutuhan ekonomi, khususnya kebutuhan ekonomi rumah tangga. Rumah tangga merupakan salah satu pelaku ekonomi sekaligus orang yang sangat membutuhkan terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan apa yang peneliti dapat di lapangan bahwa pengelolah kerupuk ini masih memiliki kekurangan dalam teknik pemasaran dan pegemasan kurang ny kreatifitas dan inovasi yang ditanamkan pada pegelolah kerupuk tersebut. padahal kerupuk tersebut terkenal memiliki ciri khas rasa yang sangat renyah dan gurih sehingga menarik minat pelanggan. Namun dengan

adanya kekurang dalam teknik pemasaran masih menggunakan tradisional, maka produk kerupuk tersebut masih belum dikenalin oleh masyarakat luar dan teknik pengemasannya masih menggunakan plastic jadi ketika kerupuk tersebut di jual keluar dari Matawolot masyarakat luar Matawolot pun belum mengetahui siapa pembuat dan dari mana produk kerupuk tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima orang pengolah kerupuk di Kampung Matawolot, diperoleh hasil pendapatan sebelum dan setelah pengembangan ekonomi kreatif yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Table 1.1. Jumlah Pendapatan sebelum dan setelah pengembangan ekonomi kreatif

No	Nama	Sebelum	Setelah
1	Mutini	Rp. 50.000- Rp. 100.0000	Rp. 150.000- Rp. 200.0000 -
2	Juminten	Rp. 75.000	Rp. 200.0000 -
3	Triani	Rp. 50.000- Rp. 100.0000	Rp. 150.000- Rp. 200.0000 -
4	Soila	Rp. 60.000	Rp. 100.0000 -
5	Tumini	Rp. 100.0000	Rp. 200.0000 -

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas ialah jumlah pendapatan yang didapatkan dari usaha kerajinan olahan kerupuk per setiap hari dan pesanan yang mereka terima. Dan dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa proses pembuatan kerupuk biasanya berlangsung selama 3 hari per tiap pesanan yang ada (tergantung dari jumlah pesannya). Biasanya dalam waktu sebulan usaha kerajinan olahan keupuk ini biasanya mendapatkan sebanyak 4 kali penitipan di kios titipan kerupuk, berarti hitungan pendapatan yang di terima pengrajin dapat dihitung dari jumlah pendapatan yang mereka dapatkan per pesanan di kali berapa jumlah pesanan yang mereka dapat perbulannya.

Contoh:

Ibu Mutini pendapatan yang di peroleh per bulan 4 kali ialah Rp 100.000, di kali dengan 4 kali pesanan tiap bulannya jadi:  $4 \times \text{Rp } 100.000 = \text{Rp } 400.000$  dan terdapat 6 kios/tempat pasaran

jadi: 6 x 400.0000 pada jadi pendapatan yang ibu Mutini dapatkan dari olahan kerupuk ini setiap bulannya ialah Rp 2.400.000.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti telah menemukan hasil dilapangan bahwa jumlah pendapatan yang di peroleh setiap pengrajin olahan kerupuk Kampung Matawolot telah bertambah, dan bertambahnya jumlah pendapatan yang di terima berdasarkan berapa jumlah produk kerupuk yang dihasilkan. Semakin banyak produk kerupuk yang mereka hasilkan maka semakin banyak pula pendapatan yang mereka terima itupun sebaliknya apabila semakin sedikit produk yang dihasilkan yang mereka buat maka sedikit pula juga pendapatan yang mereka terima. Jadi pendapatan yang di dapatkan oleh para pegolah kerupuk ini banyak apabila mereka rajin dalam mengolah produk tersebut. Terlebih lagi pesanan dalam produk kerupuk ini tergolong banyak karena kerupuk merupakan makanan ringan yang biasa dikonsumsi oleh semua golongan masyarakat.

Pegembangan usaha ini pemilik juga memiliki usaha atau cara bagaimana inovasi dan kreasi dalam mengembangkan usahanya, dan berikut adalah usaha yang dilakukan pemilik usaha.

Wawancara yang dilakukan oleh ibu Mutini:

Upaya yang saya lakukan untuk menjaga kualitas ini adalah saya sebagai pemilik usaha melakukan penyeleksian kerajinan yang telah dibuat oleh karyawan, apabila kerajinan tersebut memang tidak pantas untuk dijual maka saya tidak menerima kerajinan tersebut. Menurut saya kualitas adalah hal yang sangat penting juga untuk menjaga nama baik produk yang kami hasilkan. Dan berhubung kerajinan yang telah kami hasilkan telah terkenal jadi kualitas harus tetap dijaga.

Ibu Mutini ini, beliau adalah selaku usaha kerupuk yang ada dikelurahan matawolot yang sudah memiliki beberapa karyawan. Dan beliau juga sebagai pengepul kerupuk dari beberapa kelompok usaha kerupuk yang ada di Kelurahan Matawolot. jadi beberapa kelompok usaha kerupuk matawolot Untuk proses pemasarannya selain menyetorkan ke kios-kios mereka juga setor ke ibu Mutini selaku pengepul kerupuk tersebut setelah disetorkan ke ibu Mutini. beliau setorkan ke laur katimin seperti Aimas. Namun kekurangan dari olahan kerupuk ini yaitu proses pemasaran dan pegemasanya masih menggunakan tradisonal sehingga produk kerupuk ini masih kurang di ketahui masyarakat luar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah saya lakukan dengan fakta yang ada dilapangan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi pengembangan dalam peningkatan ekonomi kreatif ialah inovasi dan kreativitas, dengan adanya dua indikator ini sangatlah membantu baik

dalam peningkatan ekonomi kreatif yang dapat membantu dalam meningkat penjualan usaha olahan kerupuk terigu ini. Dalam menjaga kualitas sangat diperlukan dalam membantu meningkatkan pendapatan, karena semakin baik kualitas semakin percaya juga akan kerajinan Yang dibuat dan lebih mudah dalam pemasaran, dan secara tidak langsung dapat meningkatkan penjualan. Namun setelah saya lihat pengelolah kerupuk tersebut masih memiliki kekurangan dalam pegemasan dan pemasaran. pengemasan yang yang dilakukan oleh kelompok usaha tersebut masih menggunakan plastik biasa dan pemasaran masih menyetokan ke kios- kios.

Dengan adanya penelitian ini, bahwa saya amati dengan dilakukannya industry rumah tangga dalam Kelurahan Matawolot Sangat mengapresiasi saya untuk mengembangkan bagaimana teknik pemasaran produk dan pegemasanya untuk kedepannya agar diminati dan dikenali oleh banyak orang. Oleh karena itu, seharusnya dalam pengemasannya mempunyai label dan dalam produksinya harus mempunyai bermacam-macam rasa agar banyak diminati oleh para pelanggan. Dalam pemasarannya, selain melakukan penyetokan ke kios-kios dengan keadaan yang angat canggih ini harusnya dilakukan pemasaran dalam media social seperti facebook, whatshap dan sebgainya. Karena dengan melakukan dan mengubah dalam teknik pemasaran dan pegemasan dapat mengalami perkembangan yang sangat pesat untuk kedepannya.

### **Jenis ekonomi kreatif yang dilakukan oleh masyarakat Matawolot Kabupaten Soron**

Kerupuk yang dihasilkan ialah kelompok usaha Kerupuk Matawolot, yang namanya tesebut sudah sangat dikenal oleh masyarakat setempat. Kerupuk Matawolot adalah kerupuk yang terbuat dari Tepung Trigu dan Tapioka. Proses pembuatannya dilakukan dengan pembentukan tepung, penjemuran dan penggorengan. Bentuk pembungkusan sangat unik dan sangat ekonomis dibandingkan usaha kerupuk lainnya, karena kerupuk ini tidak memerlukan jumlah kantong kecil yang banyak, tapi hanya memerlukan satu bungkusan kantong besar untuk membungkus beberapa jumlah kerupuk, setelah pengolahan hasil industri menjadi barang produksi maka usaha tersebut dapat didistribusikan melalui pasar tradisional terdekat dan daerah lain. Adapun tujuan memproduksi dan memperdagangkan barang-barang hasil usaha industri adalah untuk membantu dan meningkatkan nilai produksi yang akhirnya dapat menutupi kebutuhan akan permintaan terhadap kuantitas yang dibutuhkan konsumen.

Olahan kerupuk ini sudah dimulai sejak dulu dan masih dikembangkan sampai sekarang. Yang dulunya hanya satu orang yang mendirikan kemudian memiliki beberapa karyawan seiring berjalannya waktu karyawan tersebut ketika sudah mempunyai modal sendiri mereka memulai membuatnya sendiri. Dan akhirnya sekarang ada beberapa kelompok industry

rumahan dengan pembuatan olahan kerupuk terigu yang terdapat di Kelurahan Matawolot termasuk dalam studi kelompok setiap jalur.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan pada tanggal 20 sampai dengan 22 juli 2022 jenis usaha dilakukan adalah usaha kelompok dan mandiri berupa olahan kerupuk. Hasil wawancara yang dikatakan oleh ibu Tumini beliau juga salah satu pegelolah kerupuk yang ada di Kelurahan Matawolot.

Untuk awal mula ibu mutini ini dalam membuat kerupuk beliau juga awalnya ikut orang namun setelah beliau memiliki modal beliau mulai mengembangkan sendiri. Beliau mengatakan bahwa dengan adanya pembuatan kerupuk ini juga dapat meningkatkan pendapatan beliau untuk membantu ekonomi keluarga. Meskipun pendapatannya yang tidak begitu banyak tapi biasa sedikit membantu. Karena terkadang selain menyetorkan ke kios-kios pelanggan membeli datang ke rumah dan itu tidak setiap hari jadi pendapatan yang didapat pun tidak menentu tetapi dengan adanya pembuatannya kerupuk ini dapat membantu ekonomi keluarga saya Beliau memulai usaha ini kurang lebih sudah 10 tahun dan sampai saat ini beliau masih mengembangkannya. Untuk kendala yang beliau hadapi hampir sama dengan pegelolah kerupuk yang lain yaitu cuaca dan alat yang masih tradisional. Dan proses pembuatannya pun sama dengan yang lain untuk pemasarannya pun sama yaitu disetorkan ke kios-kios dan kadang ada orang yang membeli kerumah20

Berdasarkan hasil wawancara yang telah saya lakukan dengan fakta yang ada di lapangan bahwa kelompok usaha kerupuk yang ada di Kelurahan Matawolot ini memang sangat membantu perekonomian keluarga meskipun dengan penghasilan yang mereka peroleh belum meningkat maksimal. Karena kerupuk tersebut masih kurang dikenal oleh masyarakat luar. Untuk permasalahannya dalam kelompok usaha kerupuk tersebut yaitu kurangnya kreatifitas dan inovasi dalam mengelolah kerupuk tersebut. Contohnya dalam pegemasan yang dilakukan oleh kelompok usaha yang ada di Kelurahan Matawolot masih menggunakan plastik biasa dan belum menggunakan label supaya produk kerupuk tersebut biasa dikenal oleh masyarakat luar. Pemasarannya masih menyetorkan ke kios-kios jadi solusinya yaitu untuk jaman yang sudah maju ini seharusnya kelompok usaha kerupuk tersebut menggunakan media social untuk pemasarannya supaya produk kerupuk tersebut banyak diminati masyarakat luar dan akan meningkatkan pendapatannya apalagi kerupuk tersebut ini terkenal dengan kerupuk yang memiliki ciri khas yang enak, gurih dan renyah.

Adapun Kendala yang dihadapi dalam pengembangan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh masyarakat Matawolut Kabupaten Sorong Pengolahan usaha kerupuk dapat dikatakan usaha yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat karena kerupuk menjadi makanan ringan, bisa juga dapat menjadi lauk yang bisa dikonsumsi dengan nasi. Namun usaha ini ada juga terdapat kendalanya, faktor Cuaca, Kurang nya pemanfaatan dalam media teknologi, Sitem pemasaran kami masih tradisional yaitu dengan menyetorkan ke pengepung dan di setorkan ke kios-kois. Alat yang digunakan masih menggunakan alat-alat tradisional.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

Pertama, Pengembangan ekonomi kreatif ekonomi kreatif belum meningkatkan ekonomi masyarakat secara signifikan, amsih diperlukan beberapa pengembangan yaitu inovasi teknis pegemasan dan pemasaran.

Kedua, Home industry pembuatan keripik di Matawolut ini sangat besar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat jika dikelola dengan baik yaitu dengan mengatasi tantangan yang ada seperti cuaca, teknik pengemasan, penggunaan teknologi modern, dan teknik pemasaran yang lebih modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah Nur Siti. 2017. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kreatifitas Local Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah" Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol 17 No 2.
- Anhar Syaiful Zuhri, 2017 Skripsi. "Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Karanglo Makmur Didesa Sukoharjo Kabupaten Seleman (Yogyakarta UNY
- Afrizal, 2014. Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Disiplin Ilmu, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bungin,M Burhan. 2017"Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi,, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya."Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Haqiqi Fauzan, Handayani Putri, Yusmalina. 2020. Skripsi. "Analisis Pengaruh Pendapatan Dan Beban Terhadap Penyajian Laporan Laba Rugi Di J&T Ekspres Karimun". Jurnal Cafeteria Vol,1 No,1
- Juminten, pengrajin olahan kerupuk. wawancara, Matawolof,Senin 20 Juli 2020 Jam 10.30 WIT.

- Mutini, 2022 wawancara. Kelurahan matawolut distrik salawati kabupaten sorong. Nazir, 2017. "Metode Penelitian". Bogor : Ghalia Indonesia
- Oktafia Renny Fai'zah Laila Maulidah. 2020. Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Mikro Serta Dampak Kesejahteraan Masyarakat Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo" Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol 06 No 03.
- Prasanti, Ditha. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," Jurnal Lontar 6, No. 1 (2018): H. 17.
- Sugiyono. 2010 "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, 2018. "Pengembangan Kreativitas Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi" Jurnal Refleksi Edukatika Vol 8, No 2.
- Saksono, Herie, Ekonomi Kreatif : Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah, Jurnal BinaPraja Vol. 4 No. 2 (Juni 2012),
- Triyani, 2022 "wawancara" kelurahan matawolut distrik salawati kabupaten sorong. Tumini, 2022 "wawancara" kelurahan matawolut distrik salawati kabupaten sorong.
- Zuhdi Syaiful Anhar. 2017. Skripsi "Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Karanglo Makmur Di Dusun Karanglo Di Desa Sukoharjo Kabupaten Selean)" Yogyakarta UNY